

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- a) Ekstrak daun sirih hijau dengan konsentrasi 10% memiliki rata-rata zona hambat sebesar 1.4250 mm pada waktu inkubasi 24 jam dan 0.4750 mm pada waktu inkubasi 48 jam, sehingga menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- b) Ekstrak daun sirih hijau dengan konsentrasi 20% memiliki rata-rata zona hambat sebesar 2.7250 mm pada waktu inkubasi 24 jam dan 1.2500 mm pada waktu inkubasi 48 jam, sehingga menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- c) Ekstrak daun sirih hijau dengan konsentrasi 30% memiliki rata-rata zona hambat sebesar 3.9750 mm pada waktu inkubasi 24 jam dan 2.1000 mm pada waktu inkubasi 48 jam, sehingga menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- d) Ekstrak daun sirih hijau dengan konsentrasi 40% memiliki rata-rata zona hambat sebesar 4.2250 mm pada waktu inkubasi 24 jam dan 2.6750 mm pada waktu inkubasi 48 jam, sehingga menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- e) Ekstrak daun sirih hijau dengan konsentrasi 30% merupakan ekstrak yang paling efektif untuk menghambat pertumbuhan jamur *T. rubrum* diantara ketiga konsentrasi lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

- a) Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut untuk uji efektivitas ekstrak daun sirih hijau terhadap jamur lainya yang memiliki sifat patogen.
- b) Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan ekstraksi menggunakan pelarut dan metode yang berbeda.
- c) Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi yang lebih tinggi dan menggunakan metode uji antifungi yang berbeda seperti metode sumuran.